

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian kemudian dideskripsikan dalam pembahasan. Dari temuan dan pembahasan tersebut, dapat dirumuskan simpulan-simpulan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian. Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan nilai *CVR*, dari delapan indikator KPS yang terdiri dari 25 sub-indikator, rubrik penilaian kinerja (proses dan produk) yang dikembangkan memiliki nilai *CVR* 1,00 untuk semua kesesuaian indikator dan kriteria penilaiannya. Hasil *CVR* tersebut menunjukkan bahwa rubrik penilaian kinerja (proses dan produk) yang dikembangkan untuk menilai KPS dapat dinyatakan valid karena nilai *CVR* lebih besar dari nilai kritisnya untuk tujuh orang validator (0,622).
2. Rubrik penilaian kinerja (proses dan produk) yang dikembangkan untuk menilai KPS memenuhi syarat reliabel. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien alpha Cronbach berdasarkan perolehan skor rata-rata KPS siswa dari seluruh indikator, diantaranya: 0,935 untuk kelompok lima orang siswa, 0,728 untuk kelompok enam orang siswa, dan 0,674 untuk kelompok delapan orang siswa. Namun, terdapat pengaruh dari jumlah siswa terhadap koefisien alpha Cronbach yang berakibat pada tingkat reliabilitas rubrik penilaian kinerja (proses dan produk) yang dikembangkan. Tingkat reliabilitas menurun dengan bertambahnya jumlah siswa dalam satu kelompok untuk sekali observasi.
3. Rubrik penilaian kinerja (proses dan produk) yang dikembangkan feasibel untuk digunakan dengan jumlah maksimal siswa dalam satu kelompok sebanyak lima orang untuk sekali waktu observasi. Selain itu, Rubrik

penilaian kinerja (proses dan produk) yang dikembangkan mudah digunakan dan diadministrasikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan analisis dari data penelitian, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kualitas penelitian dan pendidikan pada umumnya, diantaranya untuk:

1. Pengguna:
 - a. Rubrik penilaian yang dikembangkan telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas, dan feasibilitas. Oleh karena itu, rubrik penilaian yang dikembangkan peneliti disarankan untuk digunakan oleh guru dalam menilai KPS siswa ketika melakukan praktikum larutan penyangga atau pada saat ujian sekolah.
 - b. Penelitian ini dapat memotivasi guru untuk mengembangkan instrumen penilaian kinerja khususnya rubrik penilaian kinerja (proses dan produk) yang lebih baik pada praktikum yang lain sesuai dengan ciri khas masing-masing topik atau materi pembelajaran kimia lain. Format instrumen dapat disusun dengan sederhana dan praktis digunakan, yaitu dalam bentuk pedoman observasi, daftar cek, atau *rating scale*. Meskipun penggunaan rubrik ini relatif menyita waktu, akan tetapi dengan rubrik yang lengkap guru dapat memperoleh informasi mengenai kualitas dari kinerja peserta didik.
2. Penelitian lebih lanjut:
 - a. Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya pada metodologi penelitian di mana penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini sampai pada tahap aplikasi untuk lebih mengetahui keterandalan dari rubrik penilaian kinerja (proses dan produk) yang dikembangkan untuk menilai KPS ini. Selain itu, keterbatasan penelitian juga terdapat pada indikator KPS yang dinilai, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas

pengembangan rubrik untuk menilai indikator keterampilan proses sains yang lain maupun kompetensi keterampilan lain yang dapat dinilai melalui kegiatan praktikum atau tidak, salah satunya keterampilan generik sains.

- b. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan untuk mengembangkan perangkat penilaian kinerja (proses dan produk) khususnya rubrik untuk praktikum dari konsep kimia yang lain, sehingga dapat memberikan banyak referensi rubrik kepada guru dalam melaksanakan penilaian kinerja di sekolah.
- c. Pada penelitian selanjutnya dalam mengembangkan perangkat penilaian, sebaiknya melibatkan para ahli dari berbagai bidang pada proses validasi perangkat penilaian yang akan dikembangkan. Para ahli yang dilibatkan tidak hanya ahli asesmen pembelajaran, namun perlu juga melibatkan para ahli di bidang lain seperti ahli di bidang bahan ajar, ahli di bidang kurikulum, dsb. Hal tersebut untuk mendukung keshahihan perangkat yang dikembangkan.